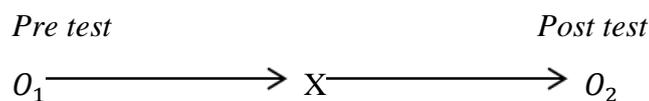


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* (penelitian eksperimen semu) dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Art Therapy* Kaligrafi terhadap tingkat depresi lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. *One Group Pre-test Post-test* yaitu responden melakukan pretest sebelum diberikan *art therapy*, kemudian responden diberikan perlakuan dan setelah itu responden melakukan post test (Sugiyono, 2018). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

O_1 : *Pre test* tingkat depresi sebelum diberikan perlakuan *art therapy kaligrafi islami*.

X : perlakuan *art therapy kaligrafi islami*.

O_2 : *Post test* tingkat depresi sesudah diberikan perlakuan *art therapy kaligrafi islami*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 7 - 13 Februari 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta sampai bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel dan *Sampling* Penelitian

Sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dari populasi diatas responden yang dapat mengikuti penelitian selama 7 sesi secara rutin dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian yang memenuhi kriteria sampel hanya sebanyak 30 orang lansia. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Menurut Sugiyono (2018), variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Art therapy* Kaligrafi Islami.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Menurut Sugiyono (2018), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah tingkat depresi lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan operasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Independent <i>Art Therapy</i> kaligrafi arab	Bentuk psikoterapi dengan menggunakan kaligrafi dengan media menggambar huruf arab dan diinterpretasikan dalam bentuk komunikasi berupa asmaul husna.	SOP	-	-
Variabel Dependent Tingkat depresi lansia	Tingkat depresi yang terjadi pada lansia yang mempengaruhi terhadap gangguan pikiran, fisik, dan mental.	Kuesioner <i>Geriatry Depression of Scale (GDS)</i> terdiri dari 15 item pertanyaan	Ordinal	1) Normal/tidak depresi: skor 0 - 4 2) Depresi ringan: skor 5 - 8 3) Depresi sedang: skor 9 - 11 4) Depresi berat : skor 12 – 15

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen ini dapat berupa :

1. Karakteristik responden, meliputi : jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan.
2. Variabel *art therapy* kaligrafi arab sesuai SOP *Art Therapy* Kaligrafi (Oktavia, 2019) (seperti disajikan pada lampiran 4). Dalam pelaksanaan *Art therapy* kaligrafi arab kepada lansia yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut dimulai tanggal 7 Februari 2022 dan berakhir tanggal 13 Februari 2022, dimana dalam satu sesi dilakukan selama \pm 45-60 menit:
 - a) Hari pertama sesi 1 menggambar kaligrafi Al-Jabbar dengan pensil warna.
 - b) Hari kedua sesi 2 menggambar kaligrafi Al-Ghaffar' dengan crayon.
 - c) Hari ke 3 sesi 3 menggambar kaligrafi Al – Qhaffar' dengan spidol.
 - d) Hari ke 4 sesi 4 menggambar kaligrai Al - Adl dengan pensil warna.

- e) Hari ke 5 sesi 5 menggambar kaligrafi Al – Aliim dengan crayon.
- f) Hari ke 6 sesi 6 menggambar kaligrafi Ar- Haqq dengan spidol.
- g) Hari ke 7 sesi 7 menggambar Al-Wahid dengan crayon.
- h) Variabel tingkat depresi lansia

Kuesioner untuk mengukur tingkat depresi lansia menggunakan Kuesioner *Geriatry Depression of Scale* (GDS) yang baku. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan tertutup yang harus dijawab oleh responden dengan alternatif jawaban yaitu ya dan tidak. Adapun kisi-kisi item kuesioner pada GDS dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS)

Subskala		Ya	Tidak	Jumlah
Faktor 1: Aspek Afektif	Semangat		5	1
	Kepuasan hidup	15	1, 11	3
	Keputusasaan	14		1
	Kekosongan	3		1
	Kebosanan	4		1
	Ketakutan hal buruk	6		1
	Level energi		13	1
Faktor 2: <i>Social Engagement</i> dan Kognitif	Kesenangan dan hobi	2	7	2
	Isolasi sosial	9		1
	Ingatan/memori	10		1
	ketidakberdayaan	8, 12		2
Total		10	5	15

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji instrument penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur (Notoadmodjo, 2018). Uji validitas menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam komputer

untuk di uji. Pengujian uji validitas dapat digunakan analisis *corrected item-total item correlation*. Apabila hasil $r_{xy} > 0,3$, maka kuesioner tersebut valid dan apabila hasil $r_{xy} < 0,3$ maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto, 2016).

Dalam penelitian ini instrument penelitian hanya berupa kuesioner GDS yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi lansia. Kuesioner GDS ini merupakan kuesioner yang sudah baku sehingga tidak dilakukan pengujian validitas. Seperti yang telah dilakukan Utami (2019) diketahui bahwa 15 pertanyaan valid dari GDS-15 versi Bahasa Indonesia dengan nilai *corrected item-total item correlation*-nya sebesar (0,310 – 0,442) > 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari intrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 \tau} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 \tau$: varian total

Apabila hasil (r_{11}) > angka kritis sebesar 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi apabila hasil (r_{11}) < angka kritis sebesar 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini instrument penelitian yaitu kuesioner GDS merupakan kuesioner yang sudah baku sehingga tidak diperlukan pengujian reliabilitas. Seperti yang telah dilakukan Utami (2019) diketahui bahwa 15 pertanyaan GDS-15 versi Bahasa Indonesia diperoleh nilai cronbach's alpha 0,755 > 0,7. Hal ini dapat diartikan bahwa ke-15 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner GDS-15 versi Bahasa Indonesia dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2016), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan

menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penelitian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner atau pertanyaan terbuka.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data ke komputer untuk diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS 25.0 *for windows*.

2. Sumber Data

Menurut Riwidikdo (2013) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui survei dengan alat ukur kuesioner digunakan untuk mencari data di sekolah, dengan prosedur sebagai berikut : meminta ijin penelitian kepada pihak yang berwenang yaitu pengelola Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta, meminta kesediaan lansia untuk mengisi *informed consent*, dan mengisi kuesioner GDS yang sudah dipersiapkan kemudian dilanjutkan dengan memberikan

penjelasan sesuai SOP *art therapy* kaligrafi arab (lampiran 4) yang akan dilakukan selama 7 hari setiap sesi dilakukan selama ± 1 jam, dan pada hari ketujuh setelah selesai intervensi peneliti meminta kesediaan para lansia untuk mengisi kuesioner GDS kembali dan data yang diambil sebanyak 30 responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari pengelola Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahap perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat (Notoatmodjo, 2018), sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan lansia), tingkat depresi lansia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa *art therapy* kaligrafi arab dengan memaparkan tulisan asmaul husna selama 7 hari dan setiap sesi dilakukan ± 1 jam.

Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data yang bersifat nominal dan ordinal yaitu jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan lansia, tingkat depresi lansia sebelum dan tingkat depresi lansia sesudah diberikan perlakuan.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

n = jumlah skor responden

N = jumlah skor maksimal

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data yaitu suatu data yang diuji untuk mengetahui tingkat kenormalan dari masing-masing variabel yang bersifat normal atau tidak yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Saphiro wilk* dikarenakan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang ($n < 50$), dengan ketentuan jika suatu data dinyatakan normal jika memiliki nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan tidak normal jika memiliki nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05. Data yang diuji kenormalannya adalah data skor tingkat depresi lansia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa *art therapy* kaligrafi arab selama 7 hari (Hidayat, 2017).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel atau kelompok yang diduga ada perbedaan rata-rata (Sugiyono, 2018). Uji *bivariate* dilakukan melalui pengujian statistik dengan uji dua sampel tidak berpasangan, apabila data normal dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Adapun rumus statistik uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2014):

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}} \Rightarrow \bar{D} = \frac{\sum D}{n} \quad S_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan :

D = beda rata-rata (*mean difference*)

S_D = standar deviasi

n = jumlah sampel

Jika data tidak normal dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Adapun rumus statistik uji *wilcoxon signed rank test* adalah sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2014):

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan T = jumlah rank dengan tanda paling kecil

$$\mu = \frac{n(n+1)}{4} \quad \text{dan} \quad \sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada kedua hasil uji beda berpasangan di atas adalah jika nilai

signifikansi (*p value*) > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh *art therapy* kaligrafi terhadap tingkat depresi pada lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta dan jika nilai signifikansi (*p value*) < 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh *art therapy* kaligrafi terhadap tingkat depresi pada lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta.

I. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adapun jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, " Pengaruh *Art Therapy* Kaligrafi Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta”.

b. Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta untuk melakukan survei dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Dekan Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

c. Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian dan mendapatkan beberapa lansia mengalami depresi dari

ringan sampai berat. Survey lapangan dilakukan pada 17-18 Januari 2022.

d. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e. Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah. Seminar proposal dilakukan peneliti pada tanggal 12 Januari 2022.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Proses perijinan penelitian dari Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

b. Pelaksanaan penelitian

1) Peneliti bekerja sama dengan pengelola dan perawat di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta untuk melakukan penelitian.

2) Peneliti melakukan pengambilan sampel pada lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta yang berjumlah 30 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3) Peneliti melakukan *pre-test* dilakukan bersamaan pada hari itu juga tetapi berbeda jam dalam pemberian *pre-test* kuesioner GDS untuk mengukur tingkat depresi lansia di awal penelitian sebelum diberikan perlakuan.

- 4) Peneliti melakukan *Pre-test* pada tanggal 7 Februari 2022, dengan cara mengirim menyebarkan kuesioner kepada setiap lansia yang terpilih menjadi responden penelitian dibantu dengan asisten penelitian untuk mendampingi lansia saat mengisi kuesioner.
- 5) Selanjutnya peneliti mengumpulkan ke-30 lansia di aula panti dan memberikan penjelasan terkait peneraan intervensi yang dilakukan yaitu *art therapy* kaligrafi arab yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut dimulai tanggal 7 Februari 2022 dan berakhir tanggal 13 Februari 2022. Setiap hari dilakukan satu kali sesi, dimana setiap sesi dilakukan selama ± 1 jam dengan menyuruh para responden untuk menggambar dan mewarnai asmaul husna. Dimana setiap sesinya dilakukan selama ± 1 jam. Adapun rinciannya sebagai berikut:
 - a) Hari pertama Sesi 1 menggambar kaligrafi Al-Jabbar dengan pensil warna.
 - b) Hari kedua sesi 2 menggambar kaligrafi Al-Ghaffar' dengan crayon.
 - c) Hari ke 3 sesi 3 menggambar kaligrafi Al – Qahhar dengan spidol.
 - d) Hari ke 4 sesi 4 menggambar kaligrafi Al - Adl dengan pensil warna.
 - e) Hari ke 5 sesi 5 menggambar kaligrafi Al – Aliim dengan crayon.

- f) Hari ke 6 sesi 6 menggambar kaligrafi Ar- Haqq dengan spidol.
 - g) Hari ke 7 sesi 7 menggambar Al-Wahid dengan crayon.
- 6) Setiap kegiatan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara responden tetap mengenakan masker dan memakai *hand sanitizer* ataupun cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
- 7) *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2022, setelah selama 7 hari intervensi dilakukan maka pada hari ketujuh juga dilakukan *post test* untuk mengukur tingkat depresi lansia dengan menyuruh para lansia mengisi kembali kuesioner GDS. Peneliti dan asisten peneliti juga melakukan pendampingan kepada para responden penelitian selama pengisian kuesioner.

3. Tahap pelaporan

- a. Data penelitian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer dilanjutkan dengan menyusun data laporan.
- b. Presentasi hasil penelitian: setelah pelaporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempersiapkan hasil penelitian dihadapan Penguji I, Penguji II, Penguji III.
- c. Perbaikan revisi: perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.
- d. Pengumpulan laporan penelitian: hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II dan III dijilid dalam bentuk *Hard Cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Sebelum peneliti memberikan *Informed Consent* peneliti menjelaskan dahulu kepada calon responden dalam penelitian yang dijelaskan meliputi definisi, tujuan, manfaat, cara penggunaan, dan system kerja dalam pelaksanaan penelitian. Setelah dijelaskan calon responden mengisi *Informed Consent* bila setuju menjadi responden dalam penelitian. Dengan *Informed Consent* tersebut responden akan mengikuti jalannya penelitian dengan baik karena responden setuju dari awal.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama inisial responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan. Sehingga

peneliti harus mengingat nomor responden agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan dalam penelitian ini akan terjaga karena data-data yang diperoleh dari responden hanya peneliti yang melihat dan tidak untuk dibaca oleh kelompok.

4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yaitu pemberian intervensi berupa *art therapy* kaligrafi arab dengan menuliskan 7 asmaul husna sehingga mampu membantu menurunkan tingkat depresi para lansia dan meningkatkan kualitas hidup para lansia yang tinggal di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta.

5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi.

Peneliti menjamin bahwa semua usaha dilakukan meminimalkan bahaya atau kerugian dari penelitian yang dilakukan.

6. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Peneliti dalam memberikan perlakuan terhadap responden tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data hasil kuesioner, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian sesuai dengan standar operasional prosedur.